

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini berbagai macam teknologi khususnya dalam bidang teknologi informasi telah banyak diterapkan di berbagai bidang. Baik itu di bidang pendidikan, keuangan, kesehatan, sosial budaya, dan banyak lagi di dalam bidang yang lainnya. Begitu pula *user* atau pemakai teknologi informasi pada saat ini telah berkembang dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, tak terkecuali para pegawai negeri sipil di bidang pemerintahan.

Dalam bidang pemerintahan itu sendiri, pengayaan teknologi informasi sangatlah diperlukan untuk membantu setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Contohnya adalah pemakaian sebuah jaringan komputer di suatu instansi pemerintahan, pengayaan situs informasi kepada masyarakat ataupun penggunaan berbagai aplikasi tertentu seperti aplikasi pemetaan ataupun aplikasi sistem informasi manajemen yang pada saat ini banyak sekali digunakan di setiap instansi pemerintahan khususnya instansi pemerintahan di bidang perencanaan.

Di provinsi Jawa Barat pada saat ini terdapat 58 Organisasi Perangkat Daerah atau yang biasa disebut OPD. Tiap – tiap OPD ini mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan nama kelembagaannya. Sebagai contoh Dinas Pendidikan mengurus bidang pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus bidang Kesehatan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mengurus Perencanaan Pembangunan di Provinsi dan yang lainnya. Dalam menangani urusan masing – masing tiap OPD tersebut, tiap OPD membutuhkan anggaran yang dibutuhkan setiap tahunnya. Anggaran – anggaran tersebut diperoleh dengan cara mengajukan Rencana Kerja Anggaran (RKA) kepada Tim Anggaran Pemerintahan Daerah (TAPD) dan

nantinya RKA tersebut akan diolah dan ditelaah lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu keputusan yang disebut dengan Plafon Prioritas Anggaran (PPA).

Dalam mengolah dan menelaah setiap pengajuan anggaran oleh tiap OPD, TAPD yang bertugas secara kontinyu dalam merancang PPA, dihadapkan pada berbagai masalah. Diantaranya adalah data dari tiap – tiap OPD yang selalu berubah, adanya kebijakan – kebijakan baru baik itu dari OPD terkait ataupun dari keputusan gubernur, adanya kekurangan atau kelebihan anggaran tahun lalu, maupun tambahan anggaran yang diberikan dari pemerintah pusat.

Dalam menjalankan tugasnya, TAPD dibantu oleh pengayaan berbagai macam Sistem Informasi RKA yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan yang akan dilaksanakan, berbagai macam Sistem Informasi itu dibuat dengan berbagai macam input dan output yang disesuaikan dengan kebutuhan. Contohnya adalah Sistem Informasi data rincian anggaran dan Sistem Informasi Kendali Ringkasan Usulan Kegiatan. Sistem Informasi Data Rincian Anggaran dibuat untuk membuat input detail dari setiap usulan rencana anggaran yang diberikan oleh tiap OPD, sedangkan Sistem Informasi Kendali Ringkasan Usulan Kegiatan dibuat untuk melihat ringkasan usulan kegiatan tiap OPD.

Dalam hal ini Sistem Informasi Kendali Ringkasan Usulan kegiatan mempunyai dua output yang dihasilkan. Pertama adalah Formulir Kendali yang berdasarkan *SMART Planning*, dan yang kedua adalah Formulir Kendali Ringkasan Usulan Kegiatan. Kedua output tersebut didapatkan dari rumusan usulan anggaran yang diberikan oleh tiap OPD.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah penganggaran dana yang sensitif membutuhkan ketelitian yang tinggi dalam merumuskannya, hal itu didukung juga dengan Sistem Informasi yang dapat digunakan secara mudah (*easy to use*) dan Sistem

Informasi yang mudah untuk selalu di update oleh TAPD. Selain itu Sistem Informasi ini juga dapat memberikan output yang akurat baik itu dalam bentuk Formulir Kendali yang berdasarkan *SMART Planning*, dan juga dalam bentuk Formulir Kendali Ringkasan Usulan Kegiatan

Dari permasalahan di atas, maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran yang memuat Kendali Ringkasan Usulan kegiatan yang mudah digunakan, dapat mudah selalu di update dan dapat menghasilkan output yang diinginkan.

Maka dari rumusan masalah tersebut muncul pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi yang memberikan kemudahan dalam pemakaiannya, baik itu oleh tim TAPD ataupun pemakai di tiap – tiap OPD ?
- 2) Bagaimana Sistem Informasi tersebut dapat menghasilkan output berupa *SMART Planning* dan Formulir Kendali Ringkasan Usulan Kegiatan ?
- 3) Bagaimana agar dapat merancang dokumen perubahan anggaran sebagai acuan perbaikan user dari OPD dalam memperbaiki usulan anggarannya ?

### **1.3 Tujuan Pembahasan**

Tujuan dari perancangan aplikasi ini adalah :

Menyediakan Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran yang mengutamakan kemudahan dalam penggunaannya. dan juga dapat menghasilkan output yang diinginkan yaitu Formulir Kendali *SMART Planning*, Formulir Kendali Ringkasan Usulan Kegiatan, dan Formulir Perubahan Anggaran.

## 1.4 Ruang Lingkup Kajian

Pada penulisan dan pengembangan sistem informasi digunakan beberapa asumsi dengan tujuan agar perancangan dan pembahasan menjadi lebih terarah. Adapun asumsi-asumsi tersebut, antara lain :

- 1) Aplikasi yang dibuat adalah Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran dan output yang dihasilkan adalah Formulir Kendali yang berdasarkan *SMART Planning*, Formulir Kendali Ringkasan Usulan Kegiatan, dan Formulir Perubahan Anggaran.
- 2) Spesifikasi hardware minimum yang digunakan untuk menggunakan aplikasi ini adalah Processor Pentium 4 dengan Memori lebih dari 512 Mb.
- 3) Software pemrograman yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman C# , dengan Editor pemrograman Microsoft Visual Studio 2008 dan database Microsoft SQL Server 2005 Express Edition.

## 1.5 Sumber Data

Pada penulisan Tugas Akhir ini, sumber data yang digunakan berasal dari berbagai buku teks, buku digital (*ebook*), wawancara dan pencarian materi dari situs – situs internet.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Dengan adanya sistem penulisan laporan ini, maka diharapkan akan menghasilkan suatu laporan yang lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari permasalahan yang digariskan berdasarkan batasan masalah.

Bentuk penulisan laporan ini yaitu membagi permasalahan menjadi bahasan dalam 6 (enam) BAB yang terdiri dari :

**BAB I : PENDAHULUAN** ; bab ini terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Pembahasan, Ruang lingkup Kajian, Sumber Data dan Sistematika Penyajian.

**BAB II : KAJIAN TEORI** ; bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan isi laporan tugas akhir dan aplikasi yang dibuat antara lain pembahasan tentang Sistem Informasi, Pemrograman berorientasi Objek, Bahasa Pemrograman *C#*, *.NET Framework*, ERD diagram, UML diafram, teknologi Editor Microsoft Visual Studio 2008, dan database Microsoft SQL Server.

**BAB III : ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM**; bab ini menjelaskan tentang Deskripsi Umum Perangkat Lunak, Arsitektur Aplikasi, ERD Diagram, UML Diagram, dan User Interface.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN** ; bab ini berisi tentang struktur program aplikasi dan hasil yang dicapai.

**BAB V : PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN** ; bab ini berisi tentang pengujian yang dilakukan terhadap program dan hasil pengujiannya.

**BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN** ; bab ini berisi kesimpulan, saran dan masukan yang dapat diambil dari seluruh proses yang terjadi selama melakukan penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir ini.